

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN BANDENG DI DESA SAWAH LUHUR

¹Yuliah, ²Raden Irna Afriani, ³Ina Khodijah

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Email : [1yuliahnaghin@gmail.com](mailto:yuliahnaghin@gmail.com), [2irna.afriani22@gmail.com](mailto:irna.afriani22@gmail.com),
[3innakhodijah@gmail.com](mailto:innakhodijah@gmail.com)

ABSTRAK

Diversifikasi produk ikan bandeng merupakan kegiatan menciptakan olahan baru dari Ikan Bandeng agar dapat memberikan nilai tambah. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan. Adanya *penyuluhan* diharapkan dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka lebih berdaya atau memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk memulai usaha lain sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan untuk keluarga. Dengan PKM ini, Ibu-Ibu Rumah Tangga mengetahui adanya olahan baru dari Ikan Bandeng yaitu Bakso Bandeng yang disukai oleh semua kalangan dan juga dapat dipasarkan secara online dengan menggunakan kemasan (*standing pouch*) dan labeling yang menarik.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Diversifikasi, Bakso Bandeng

PENDAHULUAN

Kelurahan sawah luhur merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kawasan kota Serang. Kelurahan Sawah Luhur dikelilingi oleh sawah, empang dan juga lautan yang nampak sebagai sebuah lingkaran membuat panorama yang indah dengan potensi alamnya yang cukup menjanjikan, baik pertanian maupun perikanan. Sebagian besar masyarakat Desa sawah Luhur merupakan petani dan nelayan, dimana sehari-harinya masyarakat bekerja di sawah dan ladang. Di sepanjang jalan menuju Desa Sawah Luhur terdapat sawah yang luas, para pengunjung dimanjakan dengan pemandangan hamparan padi yang luas. Selain itu, di desa sawah luhur terkenal dengan penambak ikan bandeng. Dapat dikatakan menambak ikan juga merupakan salah satu usaha yang digeluti masyarakat Desa Sawah Luhur. Ikan bandeng yang ditangkap kemudian dijual ke pasar-pasar tradisional dan juga ke restoran-restoran yang menyediakan kekhasan dari Ikan Bandeng.

Pada saat para petani ikan bandeng panen secara bersamaan dengan beberapa petani ikan tambak dari kabupaten lain, ikan bandeng akan melimpah dan hal ini menyebabkan penjualan ikan bandeng mengalami penurunan harga. Selain itu, Pada kondisi cuaca yang tidak menentu seperti tingginya gelombang dan musim ikan yang memang berkurang, akan menyebabkan penjualan menurun sehingga menyebabkan pendapatan para penambak ikan pun berkurang.

Pada website www.minapoli.com dikatakan bahwa Ikan bandeng merupakan ikan yang kaya akan nutrisi, sumber protein hewani, vitamin B-komplek. Mengonsumsi ikan Bandeng dapat memberikan kesehatan jangka panjang dan berperan dalam aktivitas metabolisme tubuh yang sehat, tetapi masih banyak yang belum begitu suka dengan ikan bandeng karena tulang-tulang yang terdapat dalam tubuh ikan bandeng ini banyak dan terlalu kecil, sehingga masih banyak yang merasa kesulitan ketika mengonsumsi ikan bandeng ini apalagi anak-anak.

Ikan bandeng juga merupakan ikan yang tidak bisa disimpan terlalu lama karena akan menyebabkan kualitas dari ikan tersebut menurun. Agar petani tidak mengalami kerugian dengan hal ini dan semua kalangan bisa menikmati dan

merasakan nutrisi ikan bandeng, maka dapat dilakukan diversifikasi produk pada ikan bandeng. Ikan bandeng ini dapat diolah menjadi produk yang dapat mempertahankan modal dan memberikan keuntungan, dengan mengolahnya dalam bentuk lain. Pengolahan ini juga dapat meningkatkan nilai tambah dari budi daya ikan bandeng.

Diversifikasi produk merupakan tindakan membuat sesuatu menjadi lebih bervariasi dengan tujuan agar tidak terpaku pada satu jenis saja sehingga dengan berbagai macam variasi produk dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian. Kotler (2009) menyatakan bahwa konsep ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja bisnis yang ada dengan jalan mengidentifikasi peluang untuk menambah bisnis menarik yang tidak berkaitan dengan bisnis perusahaan saat ini. Tjiptono (2010) mendefinisikannya bahwa diversifikasi produk adalah upaya mencari dan menciptakan produk atau pasar baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas.

Diversifikasi produk perikanan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah dengan menambahkan bahan baku utama dengan bahan tertentu sehingga menghasilkan produk akhir yang baru dengan nilai jual yang lebih tinggi. Hasil produk olahan ikan bandeng yang dapat dilakukan bisa berupa bakso ikan bandeng. Pada kegiatan diversifikasi produk perikanan ini dilaksanakan di Desa Sawah Luhur Kecamatan Kasemen dengan mengajak Ibu-Ibu Rumah Tangga.

Ibu rumah tangga pada zaman modern ini dituntut untuk menjadi ibu yang kreatif dan aktif sehingga dapat ikut serta dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Seorang ibu rumah tangga dapat membantu para suami dalam menopang ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja di perusahaan atau mengerjakan pekerjaan lain yang biasa dikerjakan oleh laki-laki. Peran ibu sebagai wirausaha dapat menambah pendapatan untuk meningkatkan perekonomian di dalam keluarga. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan adanya transfer pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka lebih berdaya atau memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk memulai usaha lain sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan untuk keluarga, seperti yang dinyatakan oleh Mardikanto (2015) menyatakan bahwa salah satu dari tujuan pemberdayaan masyarakat adalah perbaikan

pendapatan (better income) dimana dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat di masyarakat Sawah Luhur. Pertama, Para nelayan dan petani tambak ikan bandeng belum memahami akan diversifikasi produk ikan bandeng yang akan memberikan tambahan nilai ekonomi sehingga dapat memberikan kesejahteraan ekonomi yang lebih tinggi. Kedua, masyarakat belum mendapatkan penyuluhan bagaimana mengolah ikan bandeng menjadi olahan yang bernilai gizi dan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Ketiga, ibu-ibu rumah tangga di Desa Sawah Luhur yang masih menggantungkan kehidupannya pada pendapatan suami.

METODE

Metode yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara penyuluhan. Sasaran penyuluhan adalah Ibu-Ibu Rumah Tangga sekitar Desa Sawah Luhur dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

- a. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang Provinsi Banten dan waktu PKM akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 .

- b. Sosialisasi penyuluhan PKM kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga

Pada awal sosialisasi, yang dilakukan adalah koordinasi terlebih dahulu kepada berbagai pihak yang terlibat termasuk kepala lurah, ketua PKK dan aparat desa di Sawah Luhur dan menjelaskan tujuan serta sasaran dari penyuluhan ini. Selanjtnya, dibantu kelompok PKK dan juga kader, sosialisasi dilakukan kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Sawah Luhur. sehingga disini kami mendapatkan Ibu-Ibu Rumah Tangga yang siap untuk berwirausaha dengan olahan bakso ikan bandeng.



Gambar 1. Sosialisasi Awal dengan Ketua PKK dan Kader

2. Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan sosialisasi, didapatkan Ibu-Ibu Rumah Tangga yang ingin berwirausaha dan siap mengikuti pelatihan bagaimana mengolah Ikan Bandeng menjadi Bakso Ikan Bandeng dan juga pengetahuan cara mengemas dan memasarkannya dengan baik. Maka, pada kegiatan ini, ada 2 pelatihan yang akan dilaksanakan, yaitu pelatihan teknis dan pelatihan non teknis.

2.1 Metode Pelatihan

a. Pelatihan Teknis

Pada pelatihan teknis, sasaran diperkenalkan dengan keterampilan bagaimana membuat olahan ikan bandeng, meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Demo masak pembuatan bakso ikan bandeng

Pembuatan ikan bakso bandeng dilakukan dengan metode sederhana sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat mengikuti proses pembuatannya dengan baik dan secara terus menerus tidak berhenti hanya pada saat pelatihan itu saja dan juga muncul keinginan ibu-ibu untuk membuka usaha dengan menjual ikan bakso bandeng karena bahan-bahan dan peralatannya pun mudah untuk didapat dan ditemukan.

2. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan bakso bandeng adalah: blender, baskom, pisau, timbangan, talenan, panci dan alat penggorengan

3. Bahan-bahan

1. Ikan bandeng

2. Tepung tapioka, backing powder
 3. Telur ayam
 4. Bawang putih, bawang merah
 5. Garam, gula putih, penyedap rasa
 6. Bihun, Daun Bawang
 7. Bawang putih bubuk, cabe bubuk, marica bubuk
 8. Minyak goreng
- b. Pelatihan non Teknis
- Pelatihan non teknis pada PKM ini yang dilakukan terdiri dari pemasaran dan pengemasan
- a. Pemasaran
- Pada pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman perlunya pemasaran agar produk bakso bandeng dapat dikenal oleh masyarakat. Pemasaran yang dilakukan adalah:
- Pemasaran secara langsung
 - Pemasaran secara online.
- b. Packaging dan labeling
- Agar produk bakso ikan menarik dan dapat dijual secara online, maka peserta pun diberikan pemahaman pentingnya pengemasan dan labeling yang menarik konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan ikan bakso bandeng dilakukan di Majelis Kp Kebon baru, Desa Sawah Luhur, Kecamatan Kasemen. Sebelum melakukan penyuluhan dan pelatihan, dilakukan koordinasi dengan ketua PKK dan kader-kader. Pertama ditanyakan terlebih dahulu perihal pengetahuan mereka tentang Bakso Ikan Bandeng. lalu, meminta bantuan kepada Kelompok PKK beserta kader untuk mensosialisasikan acara PKM terhadap ibu-ibu rumah tangga di sekitar Desa Sawah Luhur. Sasaran PKM adalah ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha sebagai kegiatan yang dapat memberikan tambahan pendapatan sehingga dapat membantu para suami

dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Setelah dilakukan sosialisai, kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Penyuluhan

Pada kegiatan ini, dipaparkan pentingnya pemberdayaan perempuan dan peran perempuan dalam membantu perekonomian keluarga. Pembuatan bakso ikan bandeng diharapkan bisa menginspirasi para ibu-ibu sehingga dapat dijadikan salah satu usaha rumahan dengan modal awal yang tidak banyak dan bahan-bahan yang mudah didapat. Kemudian materi selanjutnya yaitu bagaimana mengelola pembukuan keuangan secara mandiri dari pembuatan bakso ikan bandeng. Membuat pembukuan sederhana pada suatu usaha rumahan pun dianggap penting. Dengan pembukuan sederhana ini para ibu-ibu dapat mengklasifikasikan antara modal, pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat dilihat keuntungan dari setiap penjualan bakso ikan bandeng, dan yang terakhir adalah penyampaian materi tentang marketing online di masa pandemi Covid 19. Pada masa pandemi, pemasaran via media sosial sangatlah efektif. Para ibu-ibu diperkenalkan marketplac-markerplace yang dapat membantu meningkatkan omset penjualan seperti shopee, tokopedia dan media sosial lainnya seperti facebook dan instagram.

b. Pelatihan

Pada tahap ini, ibu-ibu diberikan pelatihan diversifikasi. Pelatihan terdiri dari dua pelatihan yaitu pelatihan teknis dan non teknis.

1. Pelatihan teknis olahan bakso ikan bandeng

Cara membuat bakso Ikan Bandeng:

- a. Bersihkan ikan bandeng dari duri-duri dan juga sisik, kemudian potong-potong.
- b. Blender semua ikan bandeng
- c. campurkan hasil ikan bandeng yang sudah diblender dengan tapung tapioka, bawang putih, bawang merah, telur, backing powder dan garam.
- d. Cetak adonan ikan dengan menggunakan tangan dan sendok, kemudian rebus di dalam air yang sudah dididihkan.
- e. Jika sudah matang, angkat dan tiriskan



Gambar 2. Proses Pembuatan Bakso Ikan Bandeng

2. Pelatihan non teknis, pengemasan dan labeling

Setelah dilakukan pelatihan bagaimana membuat bakso ikan bandeng, hal yang tidak kalah penting adalah diperkenalkan juga bagaimana membuat pengemasan dan pemberian labeling bakso ikan bandeng yang menarik agar bisa dijual di pasar. Pengemasan bakso ikan bandeng dengan menggunakan standing pouch dimana isinya terdiri dari: bakso ikan bandeng, bihun, dau bawang, jeruk limau dan bumbu (bawang putih bubuk, merica bubuk dan cabai bubuk). Dalam satu standing pouch, pembeli sudah bisa langsung menikmati bakso ikan bandeng dengan mencampurkan semua bumbu dan bahan-bahan yang sudah lengkap di dalam pouch tersebut.



Gambar 3. Packaging dan Labeling Bakso Ikan Bandeng

KESIMPULAN

Dengan adanya PKM ini, ibu-ibu Rumah Tangga Desa Sawah Luhur dapat mengetahui adanya olahan baru untuk ikan bandeng yaitu bisa dijadikan bakso yang bisa dinikmati oleh semua segmen. Sasaran dapat pengetahuan baru tentang pemasaran online sebagai pemasaran yang efektif di masa pandemi covid 19.

Perlu adanya penyuluhan dan pelatihan selanjutnya berkenaan tentang bahan pengawet yang higienis agar produk lebih tahan lama. Perlu pendampingan dan monitoring perihal penggunaan marketplace dalam penjualan online.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Philip dan Kevin L. Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko, Soebato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2010. *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, Yogyakarta: Andi offset.
- www.minapoli.com, "Enam Manfaat Ikan Bandeng Untuk Kesehatan, Kaya Nutrisi". Wed, 30 Oct 2019.